



Sarkem Festival Perkuat Daya Tarik Wisata Kota

KOTA, *Joglo Jogja* – Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Yogyakarta menyelenggarakan Sarkem Festival pada 1-2 Maret 2024. Kegiatan itu dilakukan untuk mempromosikan potensi pariwisata kawasan Sosrowijayan dan Pasar Kembang dalam rangka untuk memperkuat daya tarik

wisata Kota Yogyakarta

Kepala Dispar Kota Yogyakarta Wahyu Hendratmoko mengatakan, Pasar Kembang Festival ini sudah yang keempat kalinya digelar. Acara itu dilaksanakan sebelum bulan puasa, bertepatan dengan ruwahan apem.

“Dalam kegiatan itu, kita

akan lakukan kolaborasi dengan Kelurahan Sosromenduran, masyarakat, sekolah, dan UJP di kawasan Sosromenduran dan Pasar Kembang. Di mana Sarkem Fest mengusung tradisi Ruwahan yang identik dengan apeman, yang merupakan tradisi Warga Sosromenduran setiap men-

jelang Ramadan,” ungkapnya.

Adapun Panggung Sarkem Fest 2024 akan berlokasi di dua tempat, yakni di depan Kelurahan Sosrowijayan dan di depan Hotel Patra. Selama dua hari, Sarkem Fest akan berlangsung pada pukul 08.00-22.00 WIB di hari per-

tama dan pukul 16.00-22.00 WIB di hari kedua. “Tujuan Sarkem Fest itu sebagai promosi potensi pariwisata kawasan Sosrowijayan dan Pasar Kembang, dalam rangka untuk memperkuat daya tarik wisata Kota Yogyakarta,” paparnya.

■ Baca **SARKEM...** Hal II

Sarkem Festival Perkuat Daya Tarik Wisata Kota

sambungan dari hal Joglo Jogja

Wahyu menambahkan, Sarkem Fest dimeriahkan dengan pembuatan apem oleh 54 RT, serta kirab 7 gunungan apem. Kemudian dilanjutkan dengan Kenduri Ruwahan Apem di panggung utama depan Hotel Patra.

“Setidaknya terdapat 500 orang yang akan mengikuti Kenduri dengan suguhan takiran nasi gurih ingkung

suwir dan minuman wedang seruni. Terdapat 20 booth bazar ekraf (ekonomi kreatif) yang akan diisi produk-produk UMKM. Dimeriahkan juga dengan lomba tari antar sanggar,” tambahnya.

Penggunaan apem dalam Festival Sarkem bukannya tanpa sebab. Apem dalam tradisi ruwahan dimaknai sebagai bentuk maaf (Af-

wan). Apem yang dikirab nantinya akan didoakan dan dibagikan kepada masyarakat, wisatawan, dan beberapa hotel yang dilewati rute kirab. “Penyerahan apem ini merupakan simbol silaturahmi dan permintaan maaf, sehingga setiap orang akan lebih siap dalam menjalani ibadah selama Ramadan,” pungkasnya. (riz/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 22 September 2024
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005